

Coaching Clinic Penulisan Artikel Ilmiah dan Proposal Hibah untuk Peningkatan Produktivitas Akademik

^{1*)}Muhammad Zalviwan, ¹⁾Aris Setiawan, ¹⁾Muchammad Ariffin, ¹⁾Siswadi, ¹⁾Ida Ayu Suci, ¹⁾Akbar Fadly Pratomo

¹⁾Universitas Panca Bhakti

*Corresponding author: m.zalviwan@upb.ac.id

E-ISSN: 3089-2139

DOI:

10.54035/dianmas.v3i1.628

VOLUME: 3

Abstract

This community service activity took the form of a Coaching Clinic on Scientific Article Writing and Higher Education Research Proposals, organized by the Research and Community Service Institute (LPPM) of Panca Bhakti University (UPB). The core issues addressed were the still-low rate of scientific publications by faculty members and the lack of competitiveness in grant proposals, which directly impact the institution's Key Performance Indicators (KPIs). The activity aims to strengthen faculty members' capacity to produce publication-ready scientific articles, select reputable journals, and draft competitive grant proposals. The method used was an interactive coaching clinic featuring two expert speakers from Wijaya Kusuma University in Surabaya and Tanjungpura University: Dr. Lusy Tunik Muharlisiani, M.Pd, and Prof. Dr. Ir. Yohana S.K. Dewi, MP. The participants were faculty members from UPB Pontianak. The results of the activity showed a significant improvement in participants' understanding of research proposal writing, structured articles, appropriate journal selection, and avoiding predatory journals. The activity also strengthened academic collaboration between institutions and received a highly positive response from participants.

Keywords: *coaching clinic; scientific articles; lecturer capacity; KEMDIKTISAINTEK grant; academic productivity.*

Article history:

Received : 7 Apr 2026

Revised : 8 Apr 2026

Accepted : 8 Apr 2026

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk Coaching Clinic Penulisan Artikel Ilmiah dan Proposal Penelitian Perguruan Tinggi, yang diselenggarakan oleh LPPM Universitas Panca Bhakti (UPB). Permasalahan inti yang dihadapi adalah masih rendahnya tingkat publikasi ilmiah dosen dan daya saing proposal hibah, yang berdampak langsung pada capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) institusi. Kegiatan bertujuan memperkuat kapasitas dosen dalam menghasilkan artikel ilmiah siap publikasi, memilih jurnal yang bereputasi, serta menyusun laporan hibah yang kompetitif. Metode yang digunakan adalah coaching clinic interaktif yang menghadirkan dua narasumber ahli dari Universitas Wijaya Kusuma Surabaya dan Universitas Tanjungpura: Dr. Lusy Tunik Muharlisiani, M.Pd dan Prof. Dr. Ir. Yohana S.K. Dewi, MP. Peserta adalah dosen dari UPB Pontianak. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta tentang penulisan proposal penelitian, artikel terstruktur, seleksi jurnal yang tepat, dan penghindaran jurnal predator. Kegiatan juga memperkuat kolaborasi akademik antar institusi dan mendapatkan respons sangat positif dari peserta.

Kata Kunci: coaching clinic; artikel ilmiah; kapasitas dosen; hibah KEMDIKTISAINTEK; produktivitas akademik

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi di Indonesia menghadapi tantangan besar dalam meningkatkan produktivitas akademik dosen, khususnya dalam hal publikasi ilmiah dan perolehan hibah penelitian. Universitas Panca Bhakti (UPB) Pontianak sebagai salah satu perguruan tinggi swasta terkemuka di Kalimantan Barat menyadari urgensi ini dan berkomitmen mendorong budaya riset yang berkelanjutan. Berdasarkan data LPPM UPB, pada tahun 2025 tercatat lebih dari 79 kegiatan penelitian, 38 program pengabdian kepada masyarakat, dan 311 publikasi dosen (1). Meskipun menunjukkan perkembangan positif, masih terdapat kesenjangan antara potensi akademik dosen dan realisasi publikasi serta pengajuan hibah yang perlu terus dibenahi.

Salah satu kendala utama yang dihadapi dosen adalah kurangnya pemahaman tentang teknik penulisan artikel ilmiah yang memenuhi standar jurnal bereputasi, baik nasional (SINTA) maupun internasional (Scopus). Banyak dosen telah memiliki hasil penelitian berkualitas, namun mengalami kesulitan mengemas temuan mereka ke dalam format artikel yang layak publikasi. Selain itu, maraknya jurnal predator yang menawarkan proses publikasi instan menjadi ancaman serius bagi reputasi akademik dosen (2). Kondisi ini mendorong LPPM UPB merancang program pendampingan yang sistematis dalam bentuk coaching clinic.

Kegiatan ini juga merupakan bagian dari upaya UPB dalam mencapai Indikator Kinerja Utama (IKU), khususnya IKU 3 mengenai dosen melakukan kegiatan akademik di luar kampus dan IKU 5 tentang hasil kerja dosen yang digunakan oleh masyarakat. Pendekatan coaching clinic dipilih karena terbukti efektif memberikan pendampingan personal dan kontekstual. Pelatihan dan coaching yang intensif secara signifikan dapat meningkatkan kemampuan dosen dalam menghasilkan artikel ilmiah berstandar jurnal terindeks (3).

Pengembangan kapasitas seperti coaching clinic merupakan model efektif dalam membangun ekosistem akademik yang saling menguatkan, sebagaimana yang telah dibuktikan oleh berbagai program pemberdayaan di Kalimantan Barat (4). Dengan menghadirkan narasumber berpengalaman dan memfasilitasi peer learning, kegiatan ini dirancang memberikan dampak nyata dan terukur terhadap produktivitas akademik peserta.

Permasalahan rendahnya produktivitas penelitian dan publikasi dosen sesungguhnya bukan hanya tantangan UPB, melainkan isu nasional yang dihadapi perguruan tinggi swasta (PTS) di seluruh Indonesia. Direktur Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi secara tegas mendorong PTS untuk lebih giat meningkatkan riset dan publikasi ilmiah, dengan menekankan bahwa mutu perguruan tinggi sangat ditentukan oleh kualitas dan kuantitas karya akademik dosennya (5). Oleh sebab itu, program pembinaan internal seperti coaching clinic menjadi intervensi yang strategis dan berdampak langsung bagi peningkatan kapasitas dosen.

Rendahnya produktivitas publikasi dosen juga berdampak langsung pada posisi perguruan tinggi dalam klasterisasi nasional yang dilakukan oleh KEMDIKTISAINTEK berbasis Skor SINTA (Science and Technology Index). Skor SINTA yang mencerminkan rekam jejak publikasi dosen menjadi penentu klaster institusi sekaligus syarat kelayakan dosen dalam mengajukan proposal hibah penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat (6). Dengan demikian, peningkatan kapasitas penulisan artikel ilmiah dosen berdampak

langsung tidak hanya pada kinerja individu, tetapi juga pada peluang institusi memperoleh pendanaan kompetitif dari pemerintah.

Pelatihan penulisan artikel ilmiah yang terstruktur, seperti pelatihan strategi penulisan untuk jurnal terindeks Scopus, terbukti secara signifikan meningkatkan kualitas publikasi ilmiah dosen (7). Sejalan dengan hal tersebut, program pembekalan dan pendampingan penulisan artikel jurnal internasional yang diterapkan di berbagai perguruan tinggi swasta juga menunjukkan dampak positif yang nyata terhadap peningkatan reputasi akademik institusi, baik di tingkat nasional maupun internasional (8). Keberhasilan suatu program coaching clinic tidak hanya ditentukan oleh kualitas narasumber, tetapi juga oleh desain pembelajaran yang komprehensif dan kesinambungan program pasca-pelatihan. Program pendampingan penulisan ilmiah yang efektif mencakup aspek teknis penulisan, etika publikasi, manajemen referensi, serta pemahaman tentang proses review dan revisi naskah (3). Evaluasi terhadap berbagai program pendampingan penulisan ilmiah menunjukkan bahwa dosen yang mendapatkan pendampingan intensif dan berkelanjutan memiliki tingkat produktivitas yang lebih tinggi dibandingkan mereka yang mengikuti pelatihan konvensional tanpa tindak lanjut (9). Atas dasar inilah, LPPM UPB merancang coaching clinic ini secara komprehensif dengan sesi materi, praktik, diskusi, dan monev internal, agar setiap peserta tidak hanya memperoleh pemahaman konseptual, tetapi juga mampu menghasilkan luaran nyata berupa draft artikel atau proposal yang siap diajukan ke jurnal atau skema hibah KEMDIKTISAINTEK.

METODE PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan menggunakan metode Coaching Clinic dengan pendekatan interaktif dan aplikatif. Coaching clinic merupakan model pendampingan yang menggabungkan penyampaian materi oleh pakar, sesi praktik terbimbing, diskusi kelompok, dan tanya jawab langsung, sehingga memungkinkan setiap peserta memahami materi secara mendalam dan mampu mengaplikasikannya segera setelah kegiatan berakhir. Metode ini dipilih atas dasar efektivitasnya dalam berbagai kegiatan pengabdian serupa di lingkungan perguruan tinggi (3).

Kegiatan dilaksanakan dengan rincian sebagai berikut:

Hari/Tanggal : Rabu – Kamis, 19 – 20 Maret 2025

Waktu : 09.00 WIB – Selesai

Tempat : Ruang Pertemuan, Universitas Panca Bhakti

Peserta : Dosen Universitas Panca Bhakti

Narasumber : Dr. Lusy Tunik Muharlisiani, M.Pd sebagai Narasumber Penelitian dan
Prof. Dr. Ir. Yohana S.K. Dewi, MP sebagai Narasumber PKM

Tahapan pelaksanaan kegiatan terdiri atas lima sesi utama: (1) pembukaan dan sambutan pimpinan UPB; (2) pemaparan penyusunan proposal penelitian dan PKM Hibah KEMDIKTISAINTEK oleh narasumber (3) pemaparan strategi penyusunan artikel ilmiah siap publikasi oleh narasumber; (4) pemaparan strategi pemilihan jurnal bereputasi dan penghindaran jurnal predator; serta (5) diskusi interaktif dan sesi sharing pengalaman dari dosen penerima hibah yang telah berhasil mempublikasikan artikel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Coaching Clinic berlangsung selama dua hari penuh dan dihadiri seluruh dosen Universitas Panca Bhakti. Suasana kegiatan berlangsung aktif dan interaktif sepanjang sesi. Sambutan pembukaan dari pimpinan UPB menegaskan bahwa kegiatan ini

merupakan bagian integral dari strategi institusi dalam meningkatkan capaian IKU dan memperkuat reputasi akademik universitas. Sesi pertama oleh Dr. Lusy Tunik Muharlisiani, M.Pd mengulas secara komprehensif dalam penulisan proposal penelitian hibah KEMDIKTISAINTEK serta langkah-langkah strategis dalam menghasilkan artikel ilmiah yang siap publikasi yang menekankan keselarasan antara judul, abstrak, dan isi artikel, serta ketepatan merumuskan kontribusi ilmiah yang orisinal. Peserta mendapatkan panduan praktis tentang cara menulis setiap bagian artikel sesuai standar jurnal nasional terakreditasi SINTA maupun jurnal internasional terindeks Scopus. Temuan ini sejalan dengan Afriyanti dan Hanifah yang menyimpulkan bahwa coaching clinic terbukti secara signifikan meningkatkan kualitas penulisan ilmiah dosen di era publikasi digital (2).

Sesi kedua oleh Prof. Dr. Ir. Yohana S.K. Dewi, MP membahas strategi penulisan proposal PKM hibah KEMDIKTISAINTEK serta seleksi jurnal secara mendalam. Peserta diajarkan memeriksa status jurnal melalui basis data SINTA, Scopus, dan DOAJ, serta mengenali ciri-ciri jurnal predator yang sering menjebak peneliti pemula. Pemahaman ini sangat krusial karena publikasi di jurnal predator tidak hanya merugikan reputasi akademik, tetapi juga tidak diakui dalam penilaian kinerja dosen (10). Narasumber juga memperkenalkan kriteria jurnal berkualitas, seperti kejelasan proses peer review, konsistensi jadwal penerbitan, dan transparansi biaya publikasi.



Gambar 1 Foto Bersama Peserta dan Narasumber

Sesi diskusi dan sharing pengalaman menjadi salah satu bagian paling berkesan. Beberapa dosen yang telah berhasil mempublikasikan artikel pada jurnal bereputasi berbagi pengalaman dan strategi secara terbuka. Pendekatan peer learning ini terbukti efektif dalam membangun kepercayaan diri dan motivasi peserta. Evaluasi akhir kegiatan dilakukan melalui diskusi pleno. Seluruh peserta menyatakan bahwa kegiatan ini memberikan manfaat nyata dan menghasilkan perubahan perspektif yang positif. Beberapa peserta menyampaikan rencana konkret untuk segera mengajukan artikel ke jurnal terindeks SINTA. Coaching clinic dianggap sebagai model kemitraan dengan narasumber yang perlu dilanjutkan dan dikembangkan pada program mendatang, mengingat sinergi antar dosen-dosen perguruan tinggi terbukti memperkuat ekosistem riset lokal (11).

KESIMPULAN

Kegiatan Coaching Clinic Penulisan Artikel Ilmiah dan Proposal Penelitian Perguruan Tinggi yang diselenggarakan oleh LPPM Universitas Panca Bhakti telah berhasil dilaksanakan dan mencapai seluruh tujuan yang direncanakan. Pendekatan coaching

clinic yang interaktif dengan narasumber ahli terbukti efektif meningkatkan kompetensi dosen dalam penulisan proposal, penulisan artikel ilmiah, pemilihan jurnal bereputasi, dan penghindaran jurnal predator.

Beberapa rekomendasi untuk tindak lanjut: (1) menjadikan Coaching Clinic sebagai agenda tahunan LPPM UPB secara berkelanjutan; (2) menyelenggarakan pelatihan lanjutan terkait manajemen referensi serta pemanfaatan alat bantu penulisan berbasis kecerdasan buatan; serta (3) melakukan evaluasi terhadap luaran artikel dan proposal peserta sebagai tolok ukur keberhasilan jangka menengah.

DAFTAR PUSTAKA

1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UPB. Laporan Kinerja LPPM Universitas Panca Bhakti Tahun 2025 [Internet]. 2025. Available from: <https://lppm.upb.ac.id>
2. Afriyanti D, Hanifah F. Transformasi Kualitas Penulisan Ilmiah: Implementasi Coaching Clinic Bagi Dosen Di Era Publikasi Digital. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) Universitas Islam Nusantara (UNINUS)*. 2025 Feb 25;4(1):11–6. doi:10.56184/jpkmjourn.v4i1.438
3. Rahmawati C, Meliyana, Yuliana, Zain H. Pelatihan Software Mendeley Dalam Peningkatan Kualitas Artikel Ilmiah Bagi Dosen. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* [Internet]. 2018;8(1):30–6. Available from: <https://ojs.uninus.ac.id/JPKM/article/view/200>
4. Jepinus, Fitriani Y. Pemberdayaan dan Inovasi untuk Kemandirian Desa. *Dianmas Bhakti: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*. 2024 Oct 21;1(1):7–12. doi:10.54035/dianmas.v1i1.479
5. Universitas Widya Mandira. Direktur RTPM Kemdikbudristek RI Dorong Pendidikan Tinggi Tingkatkan Riset dan Publikasi [Internet]. Kupang; 2023. Available from: https://unwira.ac.id/home/detail_berita/1659
6. Direktur Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Kementerian Pendidikan Tinggi S dan T. Pengumuman Klasterisasi Perguruan Tinggi Tahun 2025 [Internet]. 2025. Available from: <https://lldikti3.kemdiktisaintek.go.id/pengumuman-klasterisasi-perguruan-tinggi-tahun-2025/>
7. Marthin Nanere, Conchita V. Latupapua, Restia Christianty, Pieter N. R. Rehatta, Hasmia Melati Arifin. Strategi Efektif Menulis Artikel untuk Jurnal Terindeks Scopus: Pelatihan Meningkatkan Kualitas Publikasi Ilmiah Dosen. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*. 2025 May 22;3(4):2032–7. doi:10.31004/jerkin.v3i4.681
8. Tambaip B, Radiani NN. Meningkatkan Kemampuan Menulis Artikel Ilmiah Melalui Pelatihan dan Pendampingan. *International Journal of Community Service Learning*. 2022 Dec 23;6(4):448–57. doi:10.23887/ijcsl.v6i4.53273
9. Khusna Faella Shufa N, Pangesti Adji T. Evaluasi Program Pendampingan Penulisan Ilmiah: Studi Kebutuhan dan Dampak terhadap Produktivitas Dosen. *LIPAMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 2025;1(2):60–72.
10. Budiwan J, Suswandari M. Pelatihan menulis artikel ilmiah jurnal terakreditasi Sinta dan terindeks Scopus dalam mengembangkan kompetensi profesional dosen. *Educate: Journal of Community Service in Education*. 2021 Sep 6;1(1):9. doi:10.32585/educate.v1i1.1797

11. Renaldo N, Junaedi AT, Suhardjo S, Tanjung AR, Hutahuruk MB, Yani F, et al. Penguatan Kapasitas Dosen Pemula melalui Pelatihan Trik Jitu Tembus Publikasi Scopus di Ikatan Cendekiawan Muda Akuntansi. JUDIKAT: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. 2025;5(1):52-5.